

# STATISTIK DAERAH KOTA CILEGON 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA CILEGON**



Katalog BPS :1101002.3672

**STATISTIK DAERAH  
KOTA CILEGON 2015**

# STATISTIK DAERAH KOTA CILEGON 2015

ISSN : 2087-5479

Katalog BPS : 1101002.3672

No. Publikasi : 3672.10.04

Ukuran Buku : 17,6 Cm x 25 Cm

Jumlah Halaman : 44 halaman + vii

Naskah :  
*Badan Pusat Statistik Kota Cilegon*

Gambar Kulit :  
*Badan Pusat Statistik Kota Cilegon*

Diterbitkan oleh :  
*Badan Pusat Statistik Kota Cilegon*

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya



## KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Serang, Oktober 2015  
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten  
Kepala

**Dr. Syech Suhaemi, SE, M.Si.**





## KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kota Cilegon 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cilegon yang berisi data dan informasi yang berasal dari berbagai sektor yang dianalisis secara sederhana untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi, iklim, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, potensi daerah serta sebagai dasar perencanaan, monitor, dan evaluasi mengenai pembangunan yang telah dilakukan di Kota Cilegon.

Penyajian publikasi ini dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya.

Cilegon, Oktober 2015  
Badan Pusat Statistik Kota Cilegon  
Kepala

**Nandang Efendi, S.Si.**





## DAFTAR ISI

Bab 1. Geografi dan Iklim .....	1	Bab 11. Perindustrian .....	14
Bab 2. Pemerintahan .....	2	Bab 12. Konstruksi .....	15
Bab 3. Penduduk .....	4	Bab 13. Hotel dan Pariwisata .....	16
Bab 4. Ketenagakerjaan .....	6	Bab 14. Transportasi dan Komunikasi .....	17
Bab 5. Pendidikan .....	7	Bab 15. Perbankan .....	19
Bab 6. Kesehatan .....	8	Bab 16. Harga-Harga .....	20
Bab 7. Perumahan .....	9	Bab 17. Pengeluaran Penduduk .....	21
Bab 8. Pembangunan Manusia .....	10	Bab 18. Perdagangan .....	22
Bab 9. Pertanian .....	11	Bab 19. Pendapatan Regional .....	23
Bab 10. Pertambangan dan Energi ..	13	Bab 20. Perbandingan Regional .....	24
		Lampiran .....	29





# GEOGRAFI DAN IKLIM

## Wilayah paling barat laut di Provinsi Banten

Daratan Kota Cilegon berada pada ketinggian antara 0 – 553 meter di atas permukaan laut

Kota Cilegon merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0 – 553 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 5°52'24"–6°04'07" LS dan 105°54'05" –106°05'11" BT. Berdasarkan undang-undang nomor 15 tahun 1999 luas wilayah Kota Cilegon terdiri dari daratan seluas 175,51 km<sup>2</sup> termasuk 5 (lima) pulau yaitu pulau Merak Besar, Merak Kecil, Pulorida, Tempurung, dan Pulau Ular. Luas laut yang menjadi kewenangan Kota Cilegon sekitar 185 km<sup>2</sup> dengan garis pantai sepanjang 25 km. Secara geografis Kota Cilegon berbatasan dengan Selat Sunda disebelah barat dan Kabupaten Serang di utara, timur, dan selatan.

Cuaca Kota Cilegon beriklim tropis dengan rata-rata suhu udara minimum dan maksimum di sepanjang tahun 2014 berkisar antara 23,5°C - 32,4°C. Rata-rata suhu terendah dan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Oktober. Sementara kelembaban udara nisbi berkisar antara 73% sampai 87%, terendah pada bulan Oktober, sedangkan tertinggi pada bulan Juli.

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 374,5 mm<sup>2</sup>, demikian juga hari hujan tertinggi yaitu selama 24 hari terjadi pada bulan Januari.

### Statistik Geografi dan Iklim Kota Cilegon

Uraian	Satuan	Tahun 2013
(1)	(2)	(3)
Luas Kota Cilegon	Km <sup>2</sup>	175,51
<b>Letak Geografis</b>		
• <i>Lintang Selatan</i>	LS	5°52'24"-6°04'07"
• <i>Bujur Timur</i>	BT	105°54'05"- 106°05'11"
Rata-rata Suhu Udara	°C	26,4 – 28,4
Rata-rata Curah Hujan	mm	126,5
Rata-rata Hari Hujan	hari	14,6

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

### Peta Kota Cilegon



**\*\*\* Tahukah Anda**  
**Wilayah laut Kota Cilegon lebih luas**  
**dari wilayah daratannya**



**Tabel 2.1. Statistik Pemerintahan Kota Cilegon**

Uraian	Tahun 2013	Tahun 2014
(1)	(2)	(3)
<b>Kecamatan</b>	8	8
<b>Kelurahan</b>	43	43
<b>Jumlah PNS</b>	5.800	5.843
– Laki-laki	2.373	2.391
– Perempuan	3.427	3.452
<b>Jumlah Anggota DPRD</b>	35	35
– Laki-laki	30	30
– Perempuan	5	5

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

Pada saat berdiri tahun 1999 Kota Cilegon terdiri dari 4 (empat) kecamatan 2 (dua) kelurahan dan 41 (empat puluh satu) desa. Dalam perkembangannya Kota Cilegon telah memperlihatkan kemajuan yang pesat di berbagai bidang baik bidang fisik maupun sosial ekonomi.

Hal ini tidak saja memberikan dampak berupa kebutuhan peningkatan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, tetapi juga memberikan gambaran mengenai perlunya dukungan kemampuan dan potensi wilayah untuk menyelenggarakan otonomi daerah.

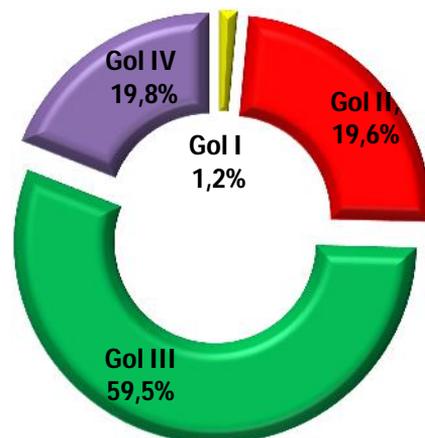
**\*\*\* Tahukah Anda**  
*Separuh PNS Pemda Kota Cilegon adalah aparat di Dinas Pendidikan dan UPTD Pendidikan*

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 15 tahun 2002 dan Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2003 struktur administrasi wilayah Kota Cilegon mengalami pemekaran menjadi 8 (delapan) kecamatan dan 43 (empat puluh tiga) kelurahan.

Jumlah PNS (Pegawai Negeri Sipil) dalam Pemerintahan Kota Cilegon pada tahun 2014 tercatat sebanyak 5.843 orang. Sebanyak 2.391 orang merupakan pegawai laki-laki dan 3.452 orang adalah pegawai perempuan

Kualitas sumber daya PNS semakin meningkat, hal ini bisa dilihat dari jumlah pegawai negeri golongan III ke atas lebih dari 70 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa PNS di lingkungan pemerintah Kota Cilegon mayoritas berpendidikan sarjana.

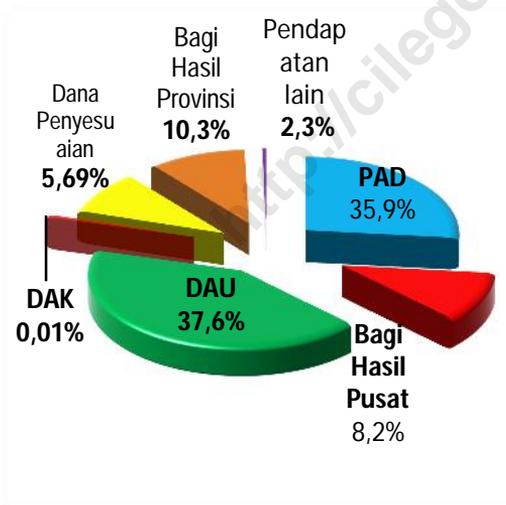
**Gambar 2.1. Persentase PNS di Pemerintah Kota Cilegon Berdasarkan Golongan Tahun 2014**





Jumlah anggota DPRD Kota Cilegon hasil pemilu legislatif tahun 2014 berjumlah 35 orang yang berasal dari 9 Partai Politik yaitu 12 orang dari Partai Golkar, PPP 4 orang, PKS 4 orang, PAN 4 orang, Partai Demokrat 3 orang, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) 3 orang, PBB 2 orang, PKB dan PKNU masing-masing 2 dan 1 orang.

**Gambar 2.2. Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Kota Cilegon Tahun 2014**



Sumber utama pembiayaan Pemerintahan Kota Cilegon tahun 2014 masih mengandalkan transfer pemerintah pusat dan provinsi sebesar Rp.806,2 milyar atau 81,81%, selebihnya berasal dari pendapatan asli daerah.

Penerimaan daerah Kota Cilegon tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 18,9% dibandingkan tahun 2013. Besarnya peningkatan

ini berasal dari pendapatan transfer pusat maupun provinsi.

Besarnya anggaran yang dibelanjakan Pemerintah Kota Cilegon Tahun 2014 sekitar 74% masih untuk belanja operasional terutama belanja pegawai. Sedangkan belanja modal sekitar 26% dari total belanja.

**Tabel 2.2. Realisasi APBD Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Milyar Rp.)**

Uraian	2013	2014
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan</b>	1.096,9	1.304,4
a. Pendapatan Asli Daerah	292,1	467,9
b. Pendapatan Transfer	799,8	806,2
c. Lain-lain Pendapatan yang Sah	5,0	30,2
<b>2. Belanja</b>	1.002,34	1.222,78
a. Belanja Operasi	796,07	905,2
b. Belanja Modal	206,27	317,5
c. Belanja Tak Terduga	-	-

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

**\*\*\* Tahukah Anda**  
*Peningkatan PAD Pemerintah Kota Cilegon mencapai 60 persen periode 2013-2014.*

# 3

## PENDUDUK

### Penduduk Kota Cilegon paling sedikit di Banten

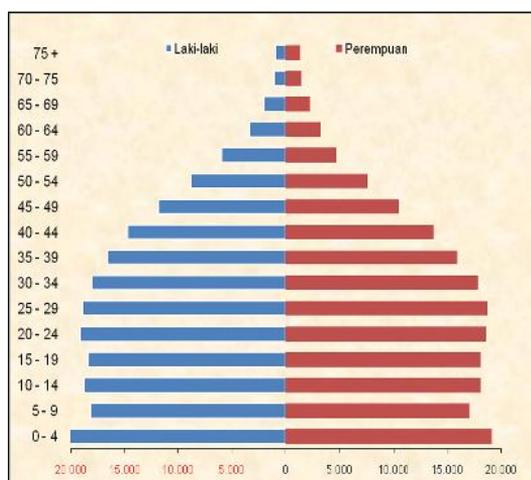
Kota Cilegon memiliki jumlah penduduk paling kecil dari kab/kota yang ada di Provinsi Banten. Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk 2014 berjumlah 405 ribu jiwa

Tabel 3. Statistik Kependudukan Kota Cilegon Hasil Proyeksi Penduduk 2014

Uraian	Satuan	2014
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk	Ribu Jiwa	405,3
– Laki-Laki	Ribu Jiwa	207,0
– Perempuan	Ribu Jiwa	198,3
Sex Ratio	%	104
Laju Pertumbuhan Penduduk 2013-2014	%	1,76
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km <sup>2</sup>	2.309

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

Gambar 3. Piramida Penduduk Kota Cilegon Tahun 2014

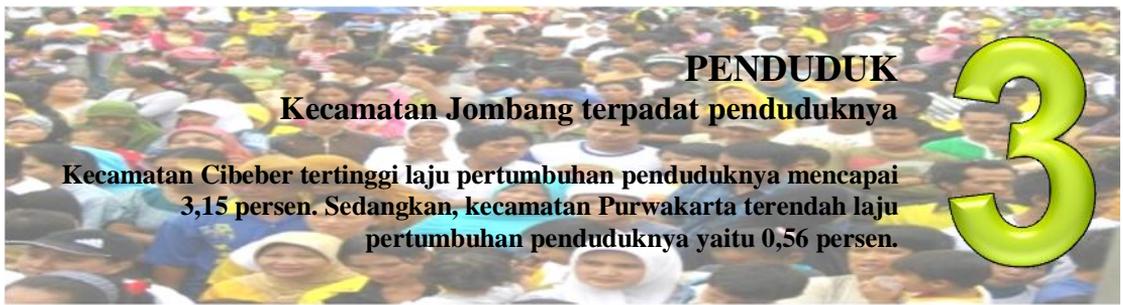


Kota Cilegon merupakan Kota yang paling sedikit jumlah penduduknya di Provinsi Banten. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk (SP) 1990 penduduk Kota Cilegon berjumlah 226,1 ribu jiwa, dan dari hasil SP2000, jumlah penduduk Kota Cilegon sebesar 294,9 ribu jiwa. Pada bulan Mei 2010 dilakukan Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Dari hasil akhir SP2010 jumlah penduduk Kota Cilegon tercatat sebesar 373.4 ribu jiwa. Selang periode tahun 2010-2014, jumlah penduduk bertambah menjadi 405,3 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,76 persen per tahun.

Penduduk laki-laki di Kota Cilegon sedikit lebih banyak daripada perempuan. Jumlah penduduk Kota Cilegon yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sekitar 207,0 ribu jiwa dan penduduk perempuan sebesar 198,3 ribu jiwa. Dengan demikian sex rasio penduduk Kota Cilegon sebesar 104.

**\*\*\*Tahukah Anda**

*Kecamatan Jombang merupakan daerah terpadat di Kota Cilegon (5621 orang per KM<sup>2</sup>)*



Kecamatan Citangkil merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu mencapai 71,48 ribu jiwa. Sedangkan, kecamatan paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Purwakarta yang berjumlah 39,68 ribu jiwa

Proporsi penduduk laki- laki terbanyak terdapat di Kecamatan Purwakarta dan Ciwandan dengan sex rasio sebesar 107-106.

Dilihat dari perkembangannya, Kecamatan Cibeber, Grogol, dan Citangkil adalah tiga kecamatan dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup pesat, yaitu masing-masing sebesar 3,15 persen, 2,22 persen dan 2,12 persen per tahun. Hal ini dimungkinkan karena banyaknya pengembangan perumahan di ketiga kecamatan tersebut. Sedangkan wilayah terpadat penduduknya adalah Kecamatan Jombang dengan tingkat kepadatan mencapai 5.621 penduduk per kilometer persegi. Diikuti Kecamatan Cilegon dengan 4.677 jiwa/Km<sup>2</sup>.

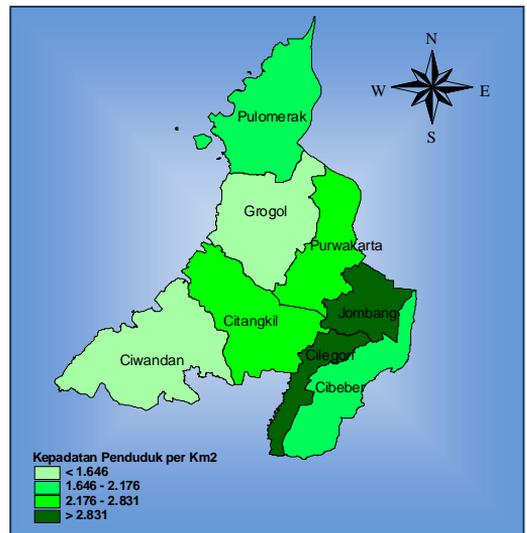
**\*\*\*Tahukah Anda**  
*Laju pertumbuhan penduduk tertinggi di Kota Cilegon berada di Kecamatan Cibeber yang mencapai 3,15 persen.*

**Statistik Kependudukan Kota Cilegon menurut Kecamatan Tahun 2014**

Kecamatan	Sex Ratio (%)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwandan	106	1,45	886
2. Citangkil	104	2,12	3.111
3. Pulomerak	104	0,71	2.250
4. Purwakarta	107	0,56	2.595
5. Grogol	105	2,22	1.818
6. Cilegon	103	1,80	4.677
7. Jombang	105	1,58	5.621
8. Cibeber	102	3,15	2.482

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

**Kepadatan Penduduk Kota Cilegon Menurut Kecamatan**





## KETENAGAKERJAAN

### Tingkat Pengangguran Terbuka Naik Drastis

Angkatan Kerja Kota Cilegon naik dibanding tahun sebelumnya

**Tabel 4. Statistik Ketenagakerjaan Kota Cilegon**

Uraian	Satuan	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Angkatan Kerja</b>	%	60,23	63,76
– Bekerja	%	55,92	56,22
– Pengangguran	%	4,31	7,54
<b>2. Bukan Angkatan Kerja</b>	%	39,78	36,24
– Sekolah	%	10,32	9,01
– Mengurus RT	%	26,12	22,91
– Lainnya	%	3,34	4,32
<b>TPT</b>	%	7,16	11,83
<b>TPAK</b>	%	60,23	63,76

Sumber : BPS Kota Cilegon

Salah satu sasaran pembangunan adalah terciptanya lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang memadai agar dapat menyerap penambahan penduduk usia kerja dari tahun ke tahun sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

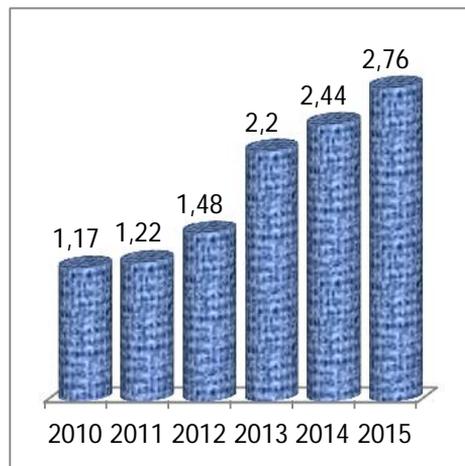
Sekitar 63 persen penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kota Cilegon, masuk dalam kategori angkatan kerja. Hal ini terlihat dari indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang merupakan gambaran persentase penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja.

**\*\*\* Tahukah Anda**  
**Pengangguran Kota Cilegon Tahun**  
**2014 tertinggi kedua di Banten**

Pada tahun 2014 persentase penduduk usia kerja yang bekerja sedikit mengalami kenaikan dibanding tahun 2013 yakni sebesar 56,22 persen. Angka ini menunjukkan terbatasnya penyerapan tenaga kerja di Kota Cilegon. Semakin tinggi persentase kesempatan kerja berarti pasar tenaga kerja dapat menyerap angkatan kerja lebih banyak atau peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan sangat besar.

Sedangkan pengangguran yang tercermin pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk Kota Cilegon tahun 2014 yang mengalami kenaikan drastis dari 7,16 persen di tahun 2013 menjadi sebesar 11,83 persen.

**Gambar 4. Upah Minimum Kota Cilegon Tahun 2010-2015 (Rp./Jt)**





**Statistik Kependidikan Kota Cilegon**

Uraian	Satuan	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Melek Huruf	%	96,68	97,45
Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	9,60	9,66
<b>Angka Partisipasi Sekolah</b>			
- 7 – 12	%	99,79	99,60
- 13 – 15	%	97,39	98,03
- 16 – 18	%	72,23	78,19

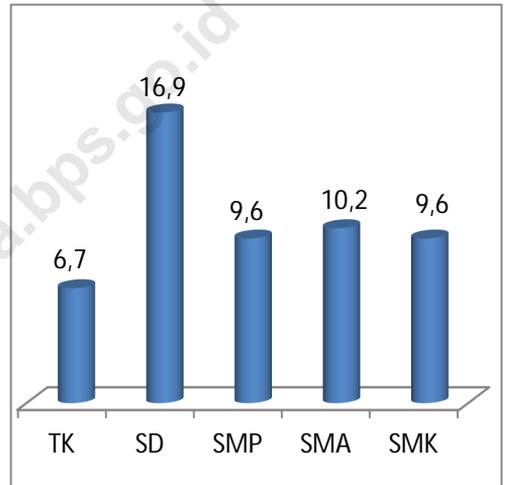
Sumber : BPS Kota Cilegon

Pada tahun 2014 sebanyak 96,68 persen Penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Cilegon sudah bisa baca tulis. Sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk Kota Cilegon sekitar 9,72 tahun.

Tingkat partisipasi penduduk Kota Cilegon di bidang pendidikan cukup mengembirakan di tahun 2014. Hal ini terlihat dari angka partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun mencapai angka 99,60 %. penduduk usia 13-15 tahun mencapai angka 98,03 %. penduduk usia 16-18 tahun mencapai angka 78,19 %.

Indikator murid-guru merupakan gambaran ketersediaan dan kelayakan tenaga pendidikan. Semakin kecil rasio murid-guru, maka proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik, karena beban tanggung jawab guru menjadi lebih kecil.

**Rasio Murid Guru Menurut Tingkatan Pendidikan di Kota Cilegon Tahun 2014**



Sumber : BPS Kota Cilegon

Rasio murid guru di SD sebesar 16,9 yang berarti setiap 1 guru memiliki beban tanggung jawab untuk sekitar 17 siswa SD. Sementara di tingkat SMP setiap guru memiliki baban tanggung jawab terhadap sekitar 10 murid SMP. Di tingkat SMU seorang guru rata-rata bertanggung jawab terhadap sekitar 10 murid dan di tingkat SMK setiap guru memiliki beban tanggung jawab terhadap sekitar 10 murid.

**\*\*\* Tahukah Anda**  
Rata-rata penduduk Cilegon lulus SLTP



## KESEHATAN Harapan Hidup Orang Cilegon Bertambah

Sebanyak 69,05 persen penolong kelahiran bayi di Kota Cilegon dilakukan oleh Bidan



### Statistik Kesehatan Kota Cilegon

Uraian	Satuan	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Keluhan Kesehatan</b>	%	<b>15,91</b>	<b>17,68</b>
<b>Penolong Kelahiran</b>			
– <b>Dokter</b>	%	17,95	20,63
– <b>Bidan</b>	%	73,65	69,05
– <b>Paramedis lainnya</b>	%	0,36	0,00
– <b>Dukun bersalin</b>	%	8,04	9,85
<b>AHH</b>	tahun	65,84	65,85

Sumber : BPS Kota Cilegon

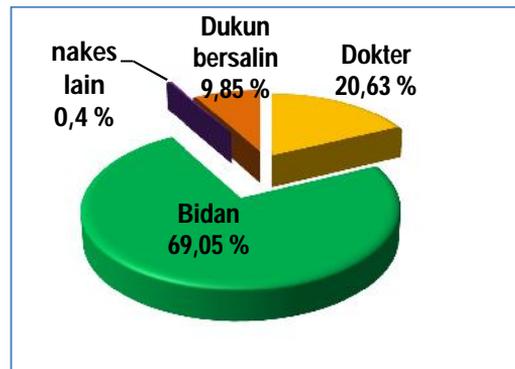
Pada tahun 2014 keluhan masalah kesehatan mengalami peningkatan. Tahun 2013 penduduk yang mengeluh masalah kesehatan sebanyak 15,91 persen, menjadi 17,68 persen pada tahun 2014. Keluhan kesehatan utama penduduk Kota Cilegon adalah penyakit panas, batuk dan pilek. Persentasenya antara 43-47 persen yang disebabkan oleh perubahan iklim dan cuaca yang cenderung tidak stabil. Meskipun keluhan tersebut tergolong keluhan ringan namun demikian Pemerintah Kota perlu mengupayakan tindakan preventif agar tidak berdampak negatif bagi aktifitas sehari-hari masyarakat.

Penolong kelahiran di Kota Cilegon masih didominasi oleh bidan walaupun persentasenya terus menurun. Tahun 2013 persentasenya mencapai 73,65 persen turun

menjadi 66,86 persen di tahun 2014. Sedangkan yang ditolong oleh dokter mengalami peningkatan dari 17,95 persen tahun 2013 menjadi 22,51 persen. Sisanya pertolongan melahirkan dilakukan oleh paramedis lain dan lainnya.

Dengan membaiknya tingkat kesehatan masyarakat memberikan dampak pada meningkatnya Angka Harapan Hidup penduduk Kota Cilegon. Tahun 2014 angka harapan hidup penduduk Kota Cilegon mencapai 65,85 tahun.

### Penolong Pertama Persalinan Bayi Di Kota Cilegon (Persen)



Sumber : BPS Kota Cilegon

**\*\*\*Tahukah Anda**

**Di Kota Cilegon Jasa Bidan lebih dominan dibanding Dokter.**



# PERUMAHAN

Penduduk Cilegon tergantung pada air kemasan

76,5 persen tempat tinggal di Kota Cilegon adalah milik sendiri

Fasilitas perumahan di Kota Cilegon sudah cukup baik pada tahun 2014. Berdasarkan data susenas 2014 sebanyak 76 persen menempati rumah sendiri. Meskipun masih ada sebagian masyarakat yang menempati rumah kontrak/sewa (15,8 persen) mengingat Kota Cilegon adalah salah satu tujuan urbanisasi.

Jaringan listrik yang sudah menyeluruh di wilayah Kota Cilegon menyebabkan semua masyarakat telah mengakses listrik PLN. Hal ini dapat ditunjukkan dengan 100 persen rumah tangga sudah menggunakan listrik PLN. Sementara itu dari rumah tangga pengguna listrik PLN, masih ada 3,32 persen yang belum menggunakan meteran listrik.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah akses terhadap air bersih yang mencapai 88,68 persen, dimana 78,78 persen rumahtangga menggunakan sumber air minum dari air kemasan bermerek/air isi ulang. Kemudian 7,40 persen rumahtangga menggunakan air hujan. Sementara 13,82 persen menggunakan air yang tidak layak/bersih untuk minum.

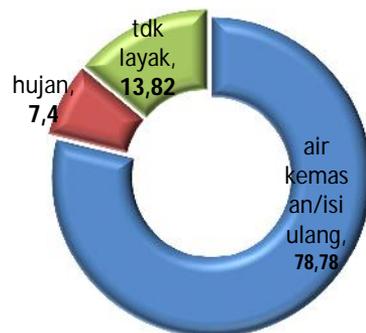
**\*\*\* Tahukah Anda**  
*Hanya 7,97% Penduduk Kota Cilegon menggunakan air Ledeng untuk minum sehari-hari.*

### Perumahan Menurut Status di Kota Cilegon

Status Tempat Tinggal	Persentase	
	2013	2014
(1)	(2)	(3)
1. Milik sendiri	71,10	76,53
2. Kontrak	2,07	2,11
3. Sewa	15,52	13,69
4. Lainnya	11,31	7,67
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

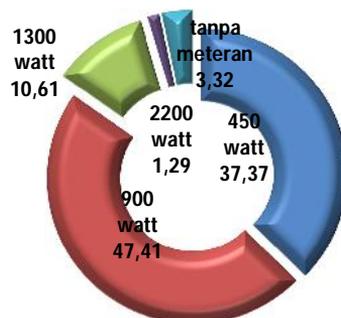
Sumber : BPS Kota Cilegon

### Rumahtangga Menurut Penggunaan Air Minum yang Layak Di Kota Cilegon, 2014 (Persen)



Sumber : BPS Kota Cilegon

### Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN Menurut Daya Terpasang Tahun 2014 (Persen)



Sumber : BPS Kota Cilegon



## PEMBANGUNAN MANUSIA IPM Kota Cilegon Tertinggi ketiga di Banten

Selama Periode 2012-2014 IPM Kota Cilegon terus mengalami peningkatan

### Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya, di Kota Cilegon

Komponen	Satuan	2012	2013	2014
Angka Harapan Hidup	Tahun	65,82	65,84	65,85
Rata-rata Harapan Lama Sekolah	tahun	12,18	12,67	13,07
Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	9,29	9,60	9,66
Pengeluaran perkapita disesuaikan	Ribu Rp/or g/thn	11.852	11.920	12.057
<b>IPM</b>		<b>70,07</b>	<b>70,99</b>	<b>71,57</b>

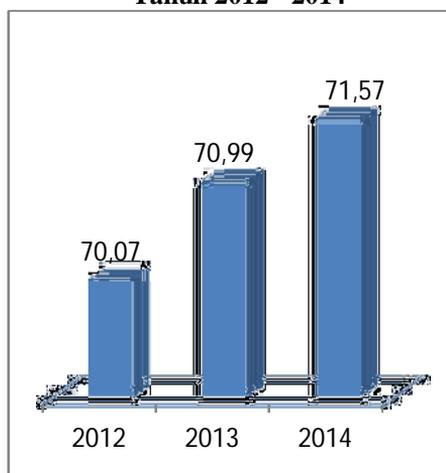
Sumber : BPS Kota Cilegon (metode baru)

Kemajuan pembangunan manusia secara umum ditunjukkan oleh angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu dari aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Aspek pendidikan diwakili oleh indeks rata-rata lama sekolah dan rata-rata harapan sekolah, aspek kesehatan diwakili oleh angka harapan hidup dan aspek ekonomi direpresentasikan oleh kemampuan daya beli.

Secara umum Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Cilegon terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 capaian IPM Kota Cilegon sebesar 71,57. Pada tahun 2012, bergerak naik mencapai 70,07 dan pada 2013 menjadi 70,99. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penduduk sudah semakin membaik seiring dengan meningkatnya IPM Kota Cilegon.

Peningkatan IPM Kota Cilegon tidak terlepas dari peningkatan komponen-komponen pembentuknya yaitu angka harapan hidup, rata-rata harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan tingkat daya beli. Angka harapan hidup penduduk Cilegon pada 2014 mencapai 65,85 tahun. Sementara itu, angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah masing-masing sebesar 13,07 tahun dan 9,66 tahun. Sedangkan pengeluaran per orang per tahun di kota Cilegon pada tahun 2014 sebesar 12 juta rupiah.

### Perkembangan IPM Kota Cilegon Tahun 2012 - 2014



#### \*\*\* Tahukah Anda

angka IPM dijadikan salah satu acuan penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum).



## Kacang Tanah produk andalan pertanian Kota Cilegon

Kacang tanah merupakan produk pertanian andalan Kota Cilegon. Pada tahun 2012 produksinya mencapai 2,8 ribu ton

Komoditi pertanian Kota Cilegon sepanjang tahun 2014 sebagian mengalami peningkatan walaupun produksi jagung dan kacang tanah turun. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi komoditi hasil pertanian tersebut. Utamanya disebabkan karena fluktuasi iklim sepanjang tahun 2014. Hal ini dikarenakan sistem pertanian Kota Cilegon sangat mengandalkan tadah hujan. Faktor berikutnya yang cukup dominan adalah perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan perumahan dan industri.

Total produksi padi Kota Cilegon sebesar 12.285 ton mengalami peningkatan sebesar 5,61%. Berbeda dengan produksi jagung yang mengalami penurunan sebesar 75,77 persen menjadi 27,86 ton di tahun 2014.

Tanaman lain yang menjadi komoditi yang cukup menjanjikan adalah ubi kayu. Produksi dan luas panen ubi kayu Kota Cilegon sebesar 1.324 ton dan 88 hektar.

Produk unggulan kacang tanah juga mengalami penurunan. Tahun 2014 produksi tercatat sebanyak 2.404 ton, turun hanya 7,2 persen dibandingkan tahun 2013. Walau demikian produksi kacang tanah Kota Cilegon masih ranking dua setelah produksi kacang tanah Kabupaten Serang.

**\*\*\* Tahukah Anda**

**Produksi Kacang Tanah Cilegon adalah yang terbesar kedua di Provinsi Banten.**

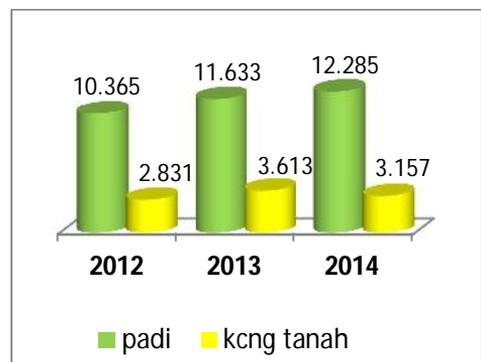
### Statistik Tanaman Pangan Kota Cilegon

JENIS TANAMAN	2013*	2014*
<b>PADI</b>		
- Luas Panen (Ha)	2.076	2.204
- Produksi (Ton)	11.633	12.285
<b>JAGUNG</b>		
- Luas Panen (Ha)	35	9
- Produksi (Ton)	114,97	27,86
<b>KACANG TANAH</b>		
- Luas Panen (Ha)	2.590	2.404
- Produksi (Ton)	3.613	3.157
<b>KACANG HIJAU</b>		
- Luas Panen (Ha)	34	38
- Produksi (Ton)	28	32
<b>UBI KAYU</b>		
- Luas Panen (Ha)	52	88
- Produksi (Ton)	795	1.324
<b>UBI JALAR</b>		
- Luas Panen (Ha)	26	20
- Produksi (Ton)	344,3	270,5

Keterangan : \*) Angka Tetap

Sumber : BPS Provinsi Banten

### Produksi Padi dan Kacang Tanah Kota Cilegon Tahun 2012 – 2014 (Ton)



Sumber: BPS Kota Cilegon

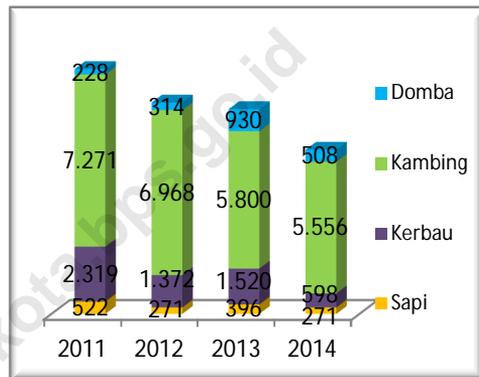


### Statistik Peternakan Unggas Kota Cilegon (ekor)

Populasi Ternak	2012	2014
(1)	(2)	(3)
<b>Ternak Unggas</b>		
- Ayam	333.373	382.985
- Itik	14.076	9.573

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

### Populasi Ternak besar/kecil di Kota Cilegon 2011-2014



Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

Populasi ternak besar/kecil di Kota Cilegon sebanyak 80% adalah ternak kambing. Sedangkan kerbau dan sapi masing masing sebanyak 9% dan 4%. Ternak unggas masih didominasi oleh ayam yang berjumlah 382.985 ekor bertambah sebesar 15 % dari tahun sebelumnya. Sebaliknya itik berkurang sebanyak 4.503 ekor.

### NTB Sub Sektor Peternakan di Kota Cilegon

PDRB Sub Sektor Peternakan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(3)
- NTB (Rp Miliar)	5,42	6,2	6,7
- Kontribusi (%)	0,13	0,13	0,10
- Laju Pertumbuhan (%)	3,65	0,57	1,79

Perkembangan Nilai Tambah Bruto (NTB) subsektor peternakan 2014 sebesar 6,7 milyar rupiah, meningkat 7,86 persen dibandingkan tahun 2013. Pada tahun 2013 NTB atas dasar harga berlaku (ADHB) subsektor peternakan tercatat sebesar Rp. 6,2 milyar.

Kontribusi subsektor peternakan terhadap pembentukan PDRB Kota Cilegon masih relatif kecil. Pada tahun 2014 kontribusi subsektor peternakan menyumbang 0,10 persen dari total PDRB Kota Cilegon.

Dilihat dari laju pertumbuhannya, pada tahun 2014 subsektor peternakan tumbuh sebesar 1,79 persen bila dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 0,57 persen.

**\*\*\*Tahukah Anda**

**Pada tahun 2014 jumlah ayam di cilegon bertambah 15 persen.**



Kebutuhan bahan baku konstruksi terutama pasir dan batu belah yang tinggi sepanjang tahun 2014 ternyata mendorong kenaikan produksi bahan galian yang sangat tinggi di Kota Cilegon. Pada tahun ini produksi galian Kota Cilegon naik sepuluh kali lipat lebih dari tahun sebelumnya.

Bahan galian yang dihasilkan oleh perusahaan penggalian di Kota Cilegon berasal dari jenis bahan galian golongan C yang terdiri dari batu belah, makadam, dan pasir darat. Volume produksi terbesar berasal dari jenis batu belah yang mencapai 145,2 ribu meter kubik.

Kebutuhan tenaga listrik di Kota Cilegon sebagian besar masih dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan lainnya dipenuhi oleh listrik non PLN. Produksi listrik PLN tahun 2014 sebesar 424,08 Megawatt meningkat 5,4 persen bila dibandingkan tahun 2013. Sekitar 61,9 persen listrik PLN digunakan oleh rumahtangga, kemudian diikuti oleh kalangan bisnis (21,2%), pabrik/industri (9,3%), kantor pemerintah (5,3%) dan fasilitas sosial 2,3 persen. Hal ini dikarenakan adanya pemakaian listrik non PLN dari kalangan pabrik/industri serta kalangan bisnis sehingga pemakaian listrik PLN tidak terlalu dominan seperti rumahtangga

**\*\*\*Tahukah Anda**  
**Produksi Listrik PLN di Kota Cilegon tahun 2014 mencapai 424,08 mega watt**

**Tabel 10.1. Bahan Galian di Kota Cilegon (Ribu M<sup>3</sup>)**

Jenis Bahan Galian	2012	2013	2014
Batu Belah	42,5	9,9	145,2
Makadam	20,5	11,0	35,1
Pasir Darat	16,8	793,0	22,5
<b>Total</b>	<b>79,8</b>	<b>813,9</b>	<b>202,8</b>

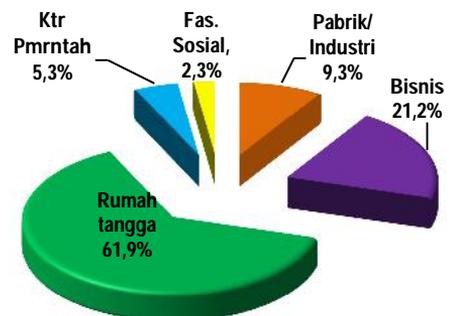
Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

**Tabel 10.2. Statistik Energi Listrik di Kota Cilegon (MWh)**

URAIAN	2013	2014
Produksi Listrik	402,37	424,08
Tenaga Listrik Terjual	382,33	415,77
Tenaga Listrik Susut	20,04	8,31

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

**Gambar 10. Distribusi Pemakaian Listrik PLN Menurut Jenis Pelanggan Kota Cilegon Tahun 2014**



Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014



**Statistik Industri Besar Sedang Kota Cilegon Tahun 2011-2013**

Uraian	Tahun		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Perusahaan	76	77	77
Jumlah Tenaga Kerja	19.696	19.397	19.587
NTB (milyar rupiah)*	30.317,3	33.265,24	38.114,8

Keterangan : \*) PDRB Kota Cilegon  
 Sumber : Survei IBS BPS Kota Cilegon

**Jumlah Industri Besar dan Sedang Tahun 2013**



menurut Klasifikasi di Kota Cilegon (Persen)

Sektor industri merupakan primadona perekonomian Kota Cilegon. Selain memberikan nilai tambah yang sangat tinggi sektor industri juga menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Jumlah industri besar dan sedang di Kota Cilegon pada tahun 2013 sebanyak 77 perusahaan, dari jumlah tersebut didominasi oleh industri kimia dan barang-barang dari kimia sebanyak 36,36 persen diikuti industri logam dan barang-barang dari logam sebanyak 27 persen. Industri barang galian bukan logam hanya sebanyak 7,79 persen sedangkan total gabungan industri lainnya sebesar 29,87 persen.

Jumlah tenaga kerja yang terserap oleh perusahaan industri di Kota Cilegon tahun 2013 sebanyak 19.587 orang. Nilai tambah yang terbentuk oleh industri besar sedang pada tahun 2013 naik 6,52 persen menjadi Rp. 38,11 triliun dibanding tahun sebelumnya.

Produktifitas tenaga kerja industri besar sedang Kota Cilegon menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi tiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan industri di Kota Cilegon merupakan industri yang padat modal. Terhitung periode 2011-2013 rata-rata nilai tambah per pekerja di Kota Cilegon mengalami kenaikan lebih dari dua kali lipat yaitu 165 persen.

**\*\*\*Tahukan Anda**  
*Setiap karyawan di perusahaan besar sedang Kota Cilegon rata-rata menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 1,73 milyar per tahun.*



Perkembangan konstruksi di Kota Cilegon tidak lepas dari peranan pembangunan pabrik di daerah kawasan industri Cilegon. Tercatat dalam tiga tahun terakhir sejumlah pelaku industri pengolahan melakukan revitalisasi dan pembangunan pabrik baru.

Jumlah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Gapensi Kota Cilegon pada tahun 2013 sebanyak 97 perusahaan turun sebanyak 40 persen bila dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah 161 perusahaan.

Kontribusi sektor konstruksi dalam perekonomian Kota Cilegon dinilai masih sangat kecil. Hasil perhitungan PDRB Kota Cilegon tahun 2013 menunjukkan bahwa kontribusi sektor konstruksi hanya 5,75% dari total PDRB atas dasar harga berlaku.

Pada tahun 2013, laju pertumbuhan konstruksi sebesar 6,09 persen lebih rendah bila dibandingkan tahun 2012 yang tumbuh sebesar 10,72 persen. Walaupun demikian pertumbuhan konstruksi adalah yang kedua terbesar setelah industri pengolahan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sektor konstruksi sangat optimal dan lebih baik dibanding kategori lain dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kota Cilegon.

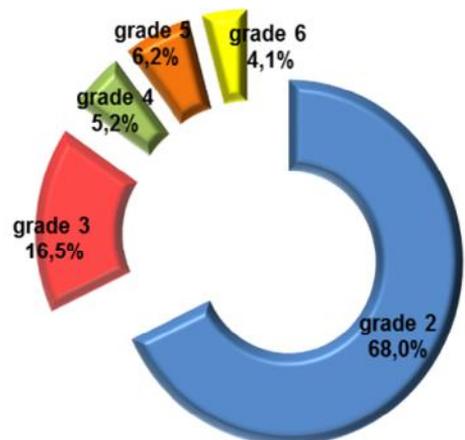
**\*\*\* Tahukah Anda**  
*Konstruksi adalah salah satu kategori yang mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2013.*

### Statistik Konstruksi Kota Cilegon

Uraian	2012	2013
(1)	(2)	(3)
<b>Jumlah Perusahaan Konstruksi</b>	161	97
<b>Nilai Tambah Bruto (NTB) Sektor Konstruksi (Milyar Rp)</b>	3.128,99	3.560,97
<b>Laju Pertumbuhan NTB (%)</b>	10,72	6,09

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2013

### Persentase Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Grade di Kota Cilegon 2013



Sumber : Cilegon Dalam Angka 2013

# 13

## HOTEL DAN PARIWISATA Kota Cilegon merupakan daerah wisata industri

Kota Cilegon terbagi atas beberapa satuan kawasan wisata (SKW) diantaranya SKW Merak, Krenceng, Ciwandan dan kawasan wisata Industri

### Statistik Hotel Kota Cilegon

Klasifikasi	Usaha	Kamar	Tempat Tidur	Jumlah Tamu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang	9	627	945	58.455
Non Bintang	20	566	704	43.540

Sumber : BPS Kota Cilegon (Survei VHTS-VHTL 2014)

Selain terkenal sebagai kota industri, Kota Cilegon juga menyimpan potensi wisata yang cukup menjanjikan. Potensi wisata yang cukup berarti dalam memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian kota adalah :

- wisata bangunan bersejarah berupa cagar budaya.
- Wisata bahari berupa Pulorida, Pulau Merak, dan kawasan Pantai Merak sampai Suralaya
- Wisata industri di kawasan industri Citangkil dan Ciwandan serta kawasan PLTU Suralaya.
- Kampung wisata Cipala Kecamatan Pulomerak.

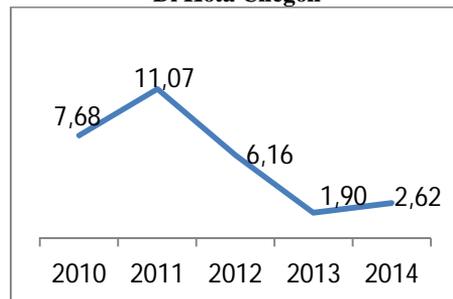
Untuk mendukung kepariwisataan dan keperluan bisnis diperlukan sarana akomodasi yang cukup refresentatif untuk melayani kebutuhan penginapan bagi wisatawan dan pelaku bisnis. Tahun 2014 jumlah hotel di Cilegon sebanyak 29 buah, yang terdiri dari 9 hotel berbintang dan 20 hotel non bintang, dengan total kamar tersedia sebanyak 1193 unit, 627 unit kamar di hotel bintang dan sisanya adalah jumlah kamar di hotel non bintang. Untuk

tempat tidur yang tersedia sebanyak 945 kamar untuk hotel bintang dan 704 kamar terdapat pada hotel non bintang.

Sementara itu dari hasil survei hotel (VHTS) tahun 2013 oleh BPS Kota Cilegon, jumlah tamu yang menggunakan fasilitas hotel bintang sebanyak 58.455 orang sedangkan 43.540 orang tercatat menggunakan fasilitas hotel non bintang.

Laju pertumbuhan sub sektor hotel mengalami tren penurunan yang cukup berarti sejak tahun 2011. Pada tahun 2014 laju pertumbuhan sub sektor hotel sebesar 2,62 persen, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 1,90 persen.

Laju Pertumbuhan NTB Subsektor Hotel Di Kota Cilegon



\*\*\**Tahukah Anda*

*Cilegon memiliki kampung wisata yang terletak di Cipala Kecamatan Pulomerak*



Kota Cilegon sangat diuntungkan secara geografis sebagai penghubung antara pulau Jawa dan Sumatera. Mobilitas orang dan barang antar kedua wilayah tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Menyikapi hal tersebut pemerintah mengantisipasi dengan menyiapkan infrastruktur transportasi yang memadai baik darat maupun laut.

Jalan memiliki peranan penting khususnya untuk transportasi darat. Total panjang jalan di Kota Cilegon tahun 2014 mencapai 384,06 km. Terdiri dari 32,32 km jalan negara, 3,42 km jalan provinsi dan 348,32 km jalan kota.

Kendaraan bermotor yang terdaftar di Kota Cilegon sepanjang tahun 2014 sebanyak 251.229 unit, meningkat 13,62 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Moda transportasi darat lainnya adalah kereta api, yang diakomodir dengan keberadaan stasiun Cilegon, Krenceng, Cigading dan Merak. Selain mengangkut penumpang, keempat stasiun ini juga mengangkut barang keperluan industri pengolahan.

Sepanjang tahun 2014 jumlah penumpang yang diberangkatkan dari stasiun Cilegon dan Merak sebanyak 241.825 orang, meningkat dibandingkan tahun lalu. Sedangkan barang sebanyak 357.394 ton (turun 26,3%). Barang yang diangkut dengan kereta api didominasi oleh batu bara dan produk baja PT Krakatau Steel.

### Statistik Transportasi Darat di Kota Cilegon

Uraian	2013	2014
(1)	(2)	(3)
<b>Panjang Jalan (Km)</b>		
• Jalan Negara	32,32	32,32
• Jalan Provinsi	3,42	3,42
• Jalan Kota	348,32	348,32
<b>Kendaraan bermotor (Unit)</b>	221.106	251.229
<b>Angkutan Kereta Api</b>		
• Penumpang (Orang)	170.898	241.825
• Barang (Ton)	452.025	357.394

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

### Panjang Jalan menurut kondisi di Kota Cilegon Tahun 2014 (Persen)



\*\*\* Tahukah Anda

Batu bara mendominasi angkutan kereta api di Kota Cilegon



### Statistik Angkutan Penyeberangan Kota Cilegon

Uraian	2013	2014
(1)	(2)	(3)
<b>Jumlah Penumpang (Ribu Orang)</b>		
• Kapal Cepat	-	-
• Kapal RO-RO	1.459,32	1.274,3
• Total	1.459,32	1.274,3
<b>Jumlah Kendaraan (Ribu Unit)</b>	<b>2.009,35</b>	<b>1.999,84</b>

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

### Jumlah Surat dan Paket di Kantor Pos Kota Cilegon Tahun 2014

Jenis Surat	Diterima	Dikirim
(1)	(2)	(3)
1. Surat Biasa	188.011	59.983
2. Surat Kilat	0	0
3. Surat Kilat Khusus	246.085	61.219
4. Pos Express	163.813	51.247
5. EMS	1.274	308
6. Paket Pos Dalam Negeri	6.126	6.956
7. Paket Pos Luar Negeri	355	5
8. Wesel Pos	25.258	44.491
8. Western Union	6.468	203

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2014

Angkutan penyeberangan Merak-Bakauheni yang selama ini menggunakan kapal cepat dan kapal ro-ro, pada tahun 2012 hanya kapal ro-ro yang beroperasi.

Sepanjang tahun 2014 volume penumpang yang telah diseberangkan melalui pelabuhan Merak sebanyak 1.274,3 orang. Sedangkan jumlah kendaraan yang diseberangkan sebanyak 1.999,84 unit kendaraan yang sebagian besar merupakan kendaraan pengangkut barang.

Selain transportasi darat dan laut, arus barang juga menggunakan jasa pengiriman barang terutama menggunakan jasa PT Pos Indonesia. Jumlah surat dan paket pos yang diterima oleh kantor pos Kota Cilegon sebanyak 637.690 buah sedangkan yang dikirim sebanyak 224.412 buah. Dari total surat yang diterima dan dikirim melalui kantor pos Cilegon, yang terbanyak adalah surat kilat biasa dan khusus yang mencapai 68,1% dan 54%.

#### \*\*\*Tahukah Anda

Setiap hari pelabuhan Merak mengangkut 3.491 orang dan 5.479 kendaraan atau 145 orang dan 228 kendaraan per jam

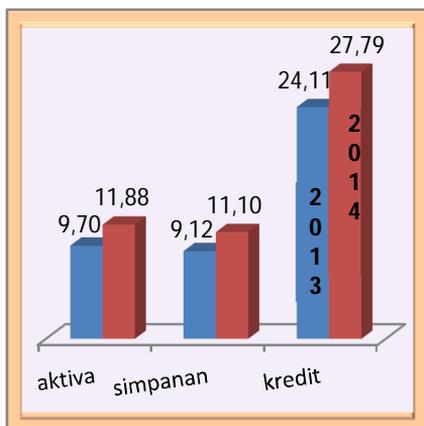


Peningkatan perekonomian Kota Cilegon tidak lepas dari peranan sektor perbankan. Respon positif dari perbankan dapat lebih meningkatkan fungsi intermediasi perbankan dalam perekonomian regional.

Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun perbankan mengalami peningkatan hamper 2 triliun atau naik 21,7 persen dibanding tahun 2013. Secara nominal dana yang berhasil dihimpun oleh pihak perbankan pada tahun 2014 sebesar Rp.11,1 triliun.

Total pinjaman yang disalurkan sebesar 27,8 triliun rupiah atau meningkat 15,25 persen dari tahun 2013. Dengan komposisi 48,6 persen kredit modal kerja, 39,8 persen kredit investasi dan 11,6 persen kredit konsumsi.

**Jumlah Aktiva, Dana Simpanan dan Kredit Perbankan 2013-2014 (triliun Rp)**



Sumber : Bank Indonesia Banten

**Statistik Perbankan di Kota Cilegon**

Uraian	Tahun	
	2013 (Rp.Milyar)	2014 (Rp.Milyar)
Dana Simpanan	9.119,84	11.098,2
Jumlah Pinjaman	10.801,09	27.789,76
- Modal Kerja	11.475,15	13.497,98
- Investasi	9.787,96	11.065,14
- Konsumsi	2.849,47	3.226,63
Posisi Kredit UMKM	1.800,89	1.755,36
- Mikro	252,78	268,65
- Kecil	590,57	643,38
- Menengah	957,55	843,34

Sumber : Bank Indonesia Banten

Dari total kredit disalurkan ternyata hanya Rp. 1,75 triliun yang ditujukan kepada usaha mikro kecil dan menengah atau sekitar 6,3 persen. Apalagi besaran kredit yang dikurirkan untuk usaha mikro kecil dan menengah mengalami penurunan sebesar 2,5 persen dibanding tahun sebelumnya.

**\*\*\* Tahukah Anda**  
*Jumlah kredit konsumtif dari perbankan 1,5 triliun lebih banyak dari jumlah kredit UMKM.*

# 16

## HARGA-HARGA Inflasi tahun 2014 lebih tinggi dari tahun 2014

Selama tahun 2014 inflasi Kota Cilegon tertinggi terjadi pada bulan Desember yang mencapai 2,54 persen

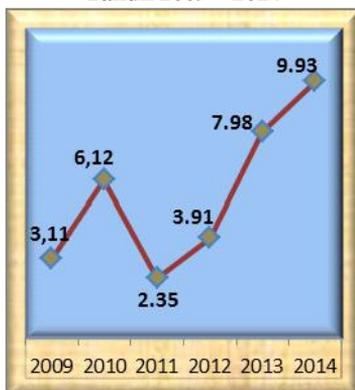


### Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Cilegon 2015

Bulan	IHK umum	Inflasi Bulanan	Laju Inflasi thn Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	121,14	0,18	0,18
Februari	119,93	-1,00	(0,82)
Maret	120,63	0,58	(0,24)
April	121,03	0,33	0,09
Mei	121,98	0,78	0,88
Juni	122,47	0,40	1,28
Juli	123,32	0,69	1,98
Agustus	124,23	0,74	2,74
September	124,60	0,30	3,04

Sumber : BPS Kota Cilegon

### Laju Inflasi Tahun Kalender Kota Cilegon Tahun 2009 – 2014



Salah satu indikator ekonomi makro yang penting adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Indikator ini digunakan untuk mengukur

inflasi suatu wilayah. Laju inflasi tahun kalender 2014 sebesar 9,93(desember) persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 7,98 persen. Inflasi tahunan pada tahun 2014 merupakan laju inflasi tahunan tertinggi di Kota Cilegon sejak tahun 2009.

Secara umum inflasi bulanan tahun 2015 jauh lebih rendah dibanding tahun 2014. Sampai bulan September 2015 laju inflasi tahunan kalender sebesar 3,04 persen sedangkan pada periode yang sama tahun 2014 laju inflasi tahun kalender sebesar 4,81 persen.

Pada periode Januari - Juli 2015 laju inflasi tahun kalender masih dibawah 2 persen. Memasuki bulan Agustus laju inflasi melonjak mencapai 2,74 persen dan pada bulan September menjadi 3,04 persen. Relatif stabilnya laju inflasi sepanjang tahun 2015 Salah satu penyebab rendahnya laju inflasi sepanjang tahun 2015 adalah karena menurunnya daya beli masyarakat.

Sepanjang tahun 2015 terjadi deflasi pada bulan Februari (- 1,00). Sedangkan inflasi tertinggi terjadi pada bulan Mei, yaitu sebesar 0,78 persen.

**\*\*\* Tahukah Anda**

**Inflasi Bulan September Kota Cilegon yang tertinggi di Provinsi Banten.**



Pola konsumsi penduduk Kota Cilegon tahun 2014 mengalami perubahan yang cukup tinggi. Hal tersebut terlihat dari persentase pengeluaran konsumsi non makanan lebih dominan dibanding konsumsi makanan.

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kota Cilegon pada tahun 2014 sebesar Rp.1.165,81 ribu yang terdiri dari pengeluaran untuk kelompok makanan sebesar Rp.515,42 ribu atau 44,21 persen dan untuk kelompok bukan makanan sebesar Rp.650,39 ribu atau 55,79 persen.

Konsumsi kelompok makanan masih didominasi oleh pengeluaran makanan jadi yang berkisar sekitar 35,56 persen dari total pengeluarann kelompok makanan. Sedangkan konsumsi padi-padian hanya sebesar 9,69 persen lebih rendah dari konsumsi rokok yang mencapai 13,15 persen.

Sedangkan dari total pengeluaran konsumsi untuk kelompok non makanan terbanyak digunakan konsumsi barang tahan lama yang mencapai 31,59 persen diikuti oleh konsumsi aneka barang dab jasa sebesar 30,00 persen.

**\*\*\*Tahukan Anda**  
*Pengeluaran untuk makanan di Kota Cilegon lebih rendah dari pengeluaran non makanan*

**Rata-rata Pengeluaran Konsumsi perkapita Masyarakat Kota Cilegon (Rupiah)**

Tahun	Makanan	Non Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	334.572	333.558	668.130
2012	397.260	376.300	773.560
2013	405.288	355.228	760.516
2014	515.424	650.390	1.165.814

Sumber : BPS Kota Cilegon

**Pengeluaran Konsumsi Makanan dan Non Makanan Penduduk Kota Cilegon (Rupiah)**



# 18

## PERDAGANGAN Ekspor melalui Cilegon menurun

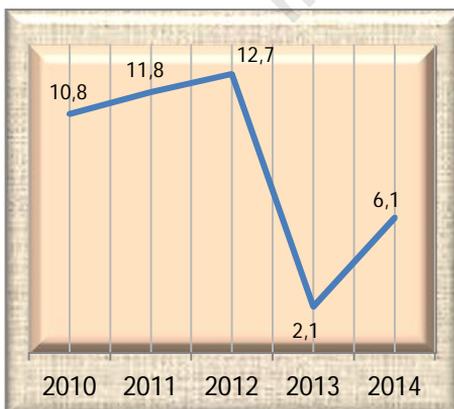
Ekspor semester pertama melalui pelabuhan di Cilegon mengalami penurunan sebesar 29,32 persen

### Nilai Ekspor dan Impor Melalui Kota Cilegon US\$ Milyar

Triwulan	Ekspor	Impor
(1)	(2)	(3)
- Triwulan I 2014	0,297	2,664
- Triwulan II 2014	0,400	3,158
- Triwulan III 2014	0,391	3,095
- Triwulan IV 2014	0,387	3,292
- Triwulan I 2015	0,246	2,493
- Triwulan II 2015	0,304	2,772

Sumber : BPS Kota Cilegon

### Pertumbuhan NTB Subsektor Perdagangan Kota Cilegon Tahun 2009-2012 (Persen)



Sumber : BPS Kota Cilegon

Ekspor dan impor Kota Cilegon dicatat melalui 3 pelabuhan bongkar muat yaitu pelabuhan Merak, Cigading, dan Tanjung Leneng.

Seiring dengan lesunya perekonomian global sepanjang tahun 2015 ikut berdampak pada kinerja ekspor. Nilai ekspor melalui Kota Cilegon semester pertama tahun 2015 sebesar 0,55 milyar US Dollar lebih rendah dibanding semester sebelumnya sebesar 0,78 milyar US Dillar. Apabila dilihat per triwulannya, ekspor menunjukkan tren peningkatan dari 0,246 milyar US Dollar di triwulan pertama naik menjadi 0,304 milyar US Dollar pada triwulan kedua 2015.

Hal yang sama juga terjadi pada impor melalui Kota Cilegon. Walaupun mengalami kenaikan pada triwulan II terhadap triwulan I tahun 2015. Secara y on y triwulan II tahun 2015 lebih rendah 11,57 persen dibanding triwulan II tahun 2014..

Kinerja ekspor impor sedikit banyaknya berpengaruh pada perkembangan Nilai Tambah Bruto (NTB) subsektor perdagangan Kota Cilegon. Dalam tiga tahun terakhir pertumbuhan sub sektor perdagangan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 pertumbuhan sub sektor perdagangan sebesar 10,17 persen. Meningkat dibanding tahun 2011 yang tumbuh sebesar 9,44 persen.

#### \*\*\*Tahukan Anda

Sektor Perdagangan penyumbang nilai tambah terbesar kedua dalam ekonomi Cilegon.

# PENDAPATAN REGIONAL Ekonomi Cilegon Tergantung pada Sektor Industri

Perekonomian Kota Cilegon sekitar 57 persen disumbangkan dari sektor industri pengolahan

# 19

PDRB merupakan ukuran yang dapat menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki menjadi suatu proses produksi.

PDRB Kota Cilegon Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2014 mencapai Rp.70,45 triliun. Sektor industri merupakan penyumbang utama dengan kontribusi mencapai 57,63 persen. Diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran yang berkontribusi sebesar 10,73 persen. Sedangkan sektor lainnya berkontribusi di bawah 10 persen.

Perekonomian Kota Cilegon pada tahun 2014 tumbuh melambat sebesar 5,32 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 6,81 persen. Perlambatan ini disebabkan oleh menurunnya kinerja sektor industri pengolahan yang melambat pertumbuhannya hingga mencapai 3,63 persen.

PDRB perkapita Kota Cilegon pada tahun 2014 sebesar 173 juta perkapita/tahun meningkat 11,72 persen bila dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp155 juta perkapita/tahun.

**\*\*\* Tahukah Anda**

***PDRB perkapita penduduk Kota Cilegon yang tertinggi di Provinsi Banten***

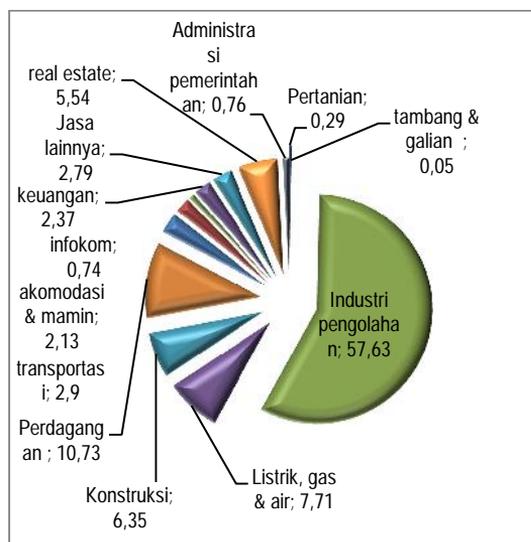
## Beberapa Indikator Perekonomian Kota Cilegon Tahun 2012-2013

Uraian	Satuan	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>PDRB ADHB</b>	Triliun Rp	61,96	70,45
<b>PDRB ADHK</b>	Triliun Rp	54,79	57,71
<b>PDRB Perkapita ADHB</b>	Juta Rp	155,57	173,81
<b>PDRB Perkapita ADHK</b>	Juta Rp	137,57	142,38
<b>Laju Pertumbuhan</b>	%	6,81	5,32

Keterangan: \*) : sementara \*\*) : sangat sementara

Sumber : BPS Kota Cilegon, 2014

## Distribusi PDRB Kota Cilegon ADHB menurut Sektor tahun 2014 ( Persentase )



Sumber : BPS Kota Cilegon



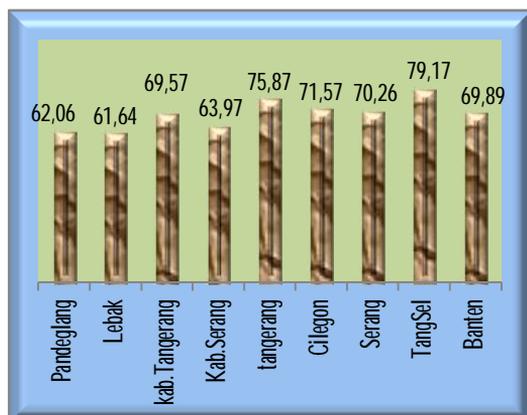
### Beberapa Indikator Sosial Banten 2014

Uraian	IPM metode baru	TPT* (%)
(1)	(3)	(4)
<b>Kabupaten</b>		
- Pandeglang	62,06	7,03
- Lebak	61,64	9,57
- Tangerang	69,57	8,45
- Serang	63,97	14,76
<b>Kota</b>		
- Tangerang	75,87	7,81
- Cilegon	71,57	11,83
- Serang	70,26	10,03
- Tangsel	79,17	6,92
<b>Banten</b>	69,89	9,07

Keterangan: \*) per Agustus 2014

Sumber : BPS Provinsi Banten

### IPM Banten 2014



Sumber : BPS provinsi Banten

Kondisi Kota Cilegon berdasarkan indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Laju pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) relatif lebih baik diantara kabupaten/kota lain di wilayah Provinsi Banten.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2014, peringkat IPM tertinggi di Provinsi Banten adalah Kota Tangerang Selatan mencapai 79,17 sementara, Kota Cilegon berada pada peringkat ketiga dengan capaian IPM sebesar 71,57. Sedangkan, posisi terbawah adalah Kabupaten Lebak dengan nilai IPM sebesar 61,64.

Indikator lainnya yang digunakan untuk melihat hasil pembangunan adalah tingkat pengangguran terbuka. Pada tahun 2014 pengangguran Kota Cilegon berada diatas persentase pengangguran terbuka provinsi Banten dan tertinggi kedua setelah kabupaten Serang.

**\*\*\* Tahukah Anda**

**IPM Kota Cilegon lebih tinggi dari IPM Provinsi Banten.**



PDRB Kota Cilegon tahun 2012 sebesar Rp.38,22 triliun merupakan ketiga terbesar dalam perekonomian provinsi Banten dengan sumbangan sebesar 18,09 persen. Sedangkan urutan pertama masih disumbang oleh Kota Tangerang dengan kontribusi sebesar 33,23 persen.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi Kota Cilegon pada tahun 2012 sebesar 6,82 persen merupakan yang tertinggi ketiga setelah pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang Selatan dan Kota Serang. Kedua kota tersebut tumbuh sebesar 8,24 persen dan 7,06 persen. Pertumbuhan terendah dialami oleh Kabupaten Lebak yakni sebesar 5,01 persen.

#### Beberapa Indikator Ekonomi Banten 2014

Uraian	PDRB (Rp. Triliun)	LPE (%)	PDRB Perkapita (Rp. Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten</b>			
– Pandeglang	18,45	5,02	15,53
– Lebak	18,87	6,67	14,98
– Tangerang	93,31	6,12	28,58
– Serang	52,26	6,73	35,72
<b>Kota</b>			
– Tangerang	110,92	6,17	55,46
– Cilegon	70,45	5,32	173,81
– Serang	20,02	7,72	31,72
– Tangsel	51,23	8,99	34,61
<b>Provinsi</b>	432,76	5,47	36,97

Sumber : BPS Kota Cilegon

#### Kontribusi PDRB Kab/Kota terhadap Perekonomian Banten tahun 2012



Sumber: BPS Kota Cilegon 2014

PDRB perkapita Kota Cilegon pada tahun 2014 sebesar Rp 173,81 juta perkapita/tahun terbesar bila dibandingkan kab/kota lainnya di Banten. Hal ini disebabkan karena nilai PDRB Kota Cilegon yang tinggi dan penduduknya relatif sedikit dibanding kabupaten/kota lain di provinsi Banten. Sementara PDRB perkapita terkecil adalah Kabupaten Lebak yakni sebesar Rp 14,98 juta perkapita/tahun.

#### \*\*\*Tahukah Anda

**PDRB perkapita Kota Cilegon sebesar 173,81 juta merupakan yang tertinggi di Provinsi Banten.**



<http://cilegonkota.bps.go.id>

# Lampiran





Tabel 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Cilegon

Kecamatan	Luas [Km <sup>2</sup> ]	Rasio Terhadap Total [%]
[1]	[2]	[3]
1. Ciwandan	51,81	29,52
2. Citangkil	22,98	13,09
3. Pulomerak	19,86	11,32
4. Purwakarta	15,29	8,71
5. Grogol	23,38	13,32
6. Cilegon	9,15	5,21
7. Jombang	11,55	6,58
8. Cibeber	21,49	12,24
<b>Kota Cilegon</b>	<b>175,51</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2015

Tabel 2 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Selama Tahun 2014

Bulan	Curah Hujan [mm]	Hari Hujan [hari]
[1]	[2]	[3]
1. Januari	374,5	24,0
2. Februari	212,3	22,0
3. Maret	102,6	20,0
4. April	71,9	14,0
5. Mei	113,1	18,0
6. Juni	64,7	14,0
7. Juli	232,6	14,0
8. Agustus	9,6	5,0
9. September	21,8	3,0
10. Oktober	21,0	3,0
11. November	155,0	17,0
12. Desember	138,9	21,0
<b>Rata-rata</b>	<b>126,5</b>	<b>14,6</b>

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika [BMKG] Serang

Tabel 3 Keadaan Suhu Udara per Bulan di Kota Cilegon, 2014

Bulan	Suhu Maksimum	Suhu Minimum	Rata-rata Suhu
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Januari	30,6	23,7	26,4
2. Februari	31,8	23,7	26,4
3. Maret	32,6	23,6	26,8
4. April	31,9	24,1	27,1
5. Mei	32,1	23,8	27,2
6. Juni	31,5	23,5	26,8
7. Juli	31,9	23,1	26,5
8. Agustus	32,4	22,8	27,1
9. September	33,4	22,2	27,3
10. Oktober	34,1	23,6	28,4
11. November	33,3	24,0	27,6
12. Desember	33,3	24,3	27,3
<b>Rata-rata</b>	<b>32,4</b>	<b>23,5</b>	<b>27,1</b>

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika [BMKG] Serang

Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Cilegon

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Ciwandan	23.633	22.255	45.888	106
2. Citangkil	35.498	34.985	71.483	104
3. Pulomerak	22.770	21.911	44.681	104
4. Purwakarta	20.499	19.183	39.682	107
5. Grogol	21.735	20.769	42.504	105
6. Cilegon	21.765	21.034	42.504	105
7. Jombang	33.188	31.740	64.928	105
8. Cibeber	26.914	26.424	53.338	102
<b>Kota Cilegon</b>	<b>207.002</b>	<b>198.301</b>	<b>405.303</b>	<b>104</b>

Sumber : BPS Kota Cilegon

Tabel 5 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Cilegon

Kecamatan	Luas wilayah [Km <sup>2</sup> ]	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk [Jiwa/Km <sup>2</sup> ]
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Ciwandan	51,81	45.888	886
2. Citangkil	22,98	71.483	3.111
3. Pulomerak	19,86	44.681	2.250
4. Purwakarta	15,29	39.682	2.595
5. Grogol	23,38	42.504	1.818
6. Cilegon	9,15	42.799	4.677
7. Jombang	11,55	64.928	5.621
8. Cibeber	21,49	53.338	2.482
<b>Kota Cilegon</b>	<b>175,51</b>	<b>405.303</b>	<b>2.309</b>

Sumber : BPS Kota Cilegon

Tabel 6 Persentase Penduduk Menurut Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Di Kota Cilegon Tahun 2014

Keluhan Kesehatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Panas	43,95	38,13	40,96
2. Batuk	47,11	43,30	45,15
3. Pilek	44,29	39,51	41,84
4. Sesak/cepat	7,42	2,73	5,01
5. Diare	1,51	3,59	1,51
6. Sakit Kepala Berulang	8,04	14,03	8,04
7. Sakit Gigi	4,63	3,40	4,63
8. Lainnya	35,30	43,95	35,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cilegon (Susenas 2014)

Tabel 7 Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama di Kota Cilegon

Penolong Kelahiran	2013	2014
[1]	[2]	[3]
1. Dokter	17,95	20,63
2. Bidan	73,65	69,05
3. Tenaga Paramedis Lainnya	0,36	0,00
4. Dukun	8,04	9,85
5. Famili/Keluarga	0,00	0,47
6. Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

Tabel 8 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal Di Kota Cilegon Tahun 2014

Status Penguasaan Bangunan Tempat tinggal	Persentase
[1]	[2]
1. Milik sendiri*)	76,53
2. Kontrak	2,11
3. Sewa	13,69
4. Lainnya**)	7,67
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

Keterangan: \* Milik sendiri termasuk milik orangtua/Family yang ditempati bersama

\*\* termasuk bebas sewa,dinas dan lainnya

Tabel 9      Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Air Minum Layak  
di Kota Cilegon

<b>Air Minum Layak</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<i>[1]</i>	<i>[2]</i>	<i>[3]</i>
1. Air kemasan bermerek/isi ulang	75,01	78,78
2. Air bersih	11,27	7,40
3. Tidak layak	13,72	13,82
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

Tabel 10 Jumlah perusahaan Industri Besar /Sedang menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Kota Cilegon Tahun 2011

Klasifikasi [KBLI]	Jumlah Perusahaan	Persentase
[1]	[2]	[3]
1. Industri Makanan dan Minuman	10	13.16
2. Industri tekstil	2	2.63
3. Industri Pengolahan barang dari kayu	1	1.32
4. Industri Pengolahan Barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi	2	2.63
5. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia	26	34.21
6. Industri karet, barang dari karet, dan barang dari plastik	3	3.95
7. Industri barang galian bukan logam	6	7.89
8. Industri logam dasar	8	10.53
9. Industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya	11	14.47
10. Industri mesin dan perlengkapannya	7	9.21
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Industri Besar Sedang BPS Kota Cilegon

Tabel 11 PDRB Kota Cilegon Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha  
[Juta Rupiah]

Lapangan Usaha/Sektor	2012	2013*	2014**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	161.147,85	180.193,18	205.702,44
2. Pertambangan dan Penggalian	27.936,80	30.144,30	33.404,78
3. Industri Pengolahan	33.265.236,82	38.114.790,56	40.600.030,06
4. Pengadaan Listrik, Gas	2.809.249,33	2.607.303,81	5.281.204,81
5. Pengadaan Air	131.152,96	139.495,10	149.881,21
6. Konstruksi	3.128.989,90	3.560.974,19	4.470.682,64
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.410.421,33	6.828.820,69	7.558.836,26
8. Transportasi dan pergudangan	1.515.438,73	1.667.765,51	2.044.633,79
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.116.899,20	1.232.149,62	1.502.508,09
10. Informasi dan Komunikasi	475.481,18	481.332,79	519.562,39
11. Jasa Keuangan	1.305.735,42	1.488.729,22	1.670.033,51
12. Real Estate	3.253.668,04	3.537.443,29	3.904.277,74
13. Jasa Perusahaan	167.750,52	188.683,45	221.729,44
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	409.641,05	455.277,86	538.766,16
15. Jasa Pendidikan	382.979,49	456.611,71	538.256,08
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	433.505,72	461.328,36	520.012,88
17. Jasa lainnya	418.910,04	534.405,46	686.965,97
<b>Total</b>	<b>55.414.144,38</b>	<b>61.965.449,07</b>	<b>70.446.488,24</b>

Ket: \*) : Angka Perbaikan

\*\*) : Angka Sementara

Sumber : PDRB Kota Cilegon 2014

Tabel 12 PDRB Kota Cilegon Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha  
[Juta Rupiah]

Lapangan Usaha/Sektor	2012	2013*	2014**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	144.133,66	142.108,82	145.342,35
2. Pertambangan dan Penggalian	26.123,12	25.303,39	25.804,18
3. Industri Pengolahan	31.454.647,07	34.629.447,27	35.885.223,77
4. Pengadaan Listrik, Gas	2.014.320,36	1.914.322,77	2.014.320,36
5. Pengadaan Air	134.983,79	135.554,54	144.280,01
6. Konstruksi	2.752.897,05	2.920.489,27	3.367.984,82
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.977.809,30	6.101.225,11	6.474.811,38
8. Transportasi dan pergudangan	1.436.543,08	1.416.306,73	1.543.509,78
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.010.621,77	995.577,20	1.096.854,25
10. Informasi dan Komunikasi	507.719,00	492.068,86	553.052,78
11. Jasa Keuangan	1.143.388,27	1.211.784,22	1.271.922,82
12. Real Estate	3.124.310,44	3.228.095,44	3.447.908,86
13. Jasa Perusahaan	152.227,83	156.667,90	167.280,52
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	348.325,14	345.749,91	366.858,03
15. Jasa Pendidikan	314.502,66	307.382,11	330.051,87
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	376.555,67	371.664,74	395.040,52
17. Jasa lainnya	381.097,47	402.349,52	450.265,88
<b>Total</b>	<b>51.300.205,69</b>	<b>54.796.097,79</b>	<b>57.711.045,28</b>

Ket: \*) : Angka Perbaikan  
\*\*) : Angka Sementara

Sumber : PDRB Kota Cilegon 2014

Tabel 13 Pertumbuhan PDRB Kota Cilegon Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha [Persen]

Lapangan Usaha/Sektor	2012	2013*	2014**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	2,74	(1,40)	2,28
2. Pertambangan dan Penggalian	4,57	(3,14)	1,98
3. Industri Pengolahan	6,53	10,09	3,63
4. Pengadaan Listrik, Gas	4,00	(4,96)	6,82
5. Pengadaan Air	1,24	0,42	6,44
6. Konstruksi	10,72	6,09	15,32
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,66	2,06	6,12
8. Transportasi dan pergudangan	6,95	(1,41)	8,98
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,26	(1,49)	10,17
10. Informasi dan Komunikasi	14,93	(3,08)	12,39
11. Jasa Keuangan	11,71	5,98	4,96
12. Real Estate	10,29	3,32	6,81
13. Jasa Perusahaan	8,81	2,92	6,77
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,20	(0,74)	6,11
15. Jasa Pendidikan	2,61	(2,26)	7,38
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,23	(1,30)	6,29
17. Jasa lainnya	7,12	5,58	11,91
<b>Total</b>	<b>7,70</b>	<b>6,81</b>	<b>5,32</b>

Ket: \*) : Angka Perbaikan  
 \*\*) : Angka Sementara

Sumber : PDRB Kota Cilegon 2014

Tabel 14 Distribusi PDRB Kota Cilegon Atas Dasar Harga Berlaku Lapangan Usaha  
[Persen]

Lapangan Usaha/Sektor	2012	2013*	2014**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	0,29	0,29	0,29
2. Pertambangan dan Penggalian	0,05	0,05	0,05
3. Industri Pengolahan	60,03	61,51	57,63
4. Pengadaan Listrik, Gas	5,07	4,21	7,50
5. Pengadaan Air	0,24	0,23	0,21
6. Konstruksi	5,65	5,75	6,35
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,57	11,02	10,73
8. Transportasi dan pergudangan	2,73	2,69	2,90
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,02	1,99	2,13
10. Informasi dan Komunikasi	0,86	0,78	0,74
11. Jasa Keuangan	2,36	2,40	2,37
12. Real Estate	5,87	5,71	5,54
13. Jasa Perusahaan	0,30	0,30	0,31
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,74	0,73	0,76
15. Jasa Pendidikan	0,69	0,74	0,76
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,78	0,74	0,74
17. Jasa lainnya	0,76	0,86	0,98
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Ket: \*) : Angka Perbaikan  
\*\*) : Angka Sementara

Sumber : PDRB Kota Cilegon 2014

Tabel 15 Indeks Pembangunan Manusia dan komponennya menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten tahun 2014 (metode baru)

Kabupaten/ kota	Angka Harapan Hidup [tahun]	Harapan Lama Sekolah [tahun]	Rata-rata lama sekolah [tahun]	Pengeluaran per kapita disesuaikan [Ribu Rp/org/tahun]	IPM
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Pandeglang	62,91	13,38	6,45	7.589	62,06
2. Lebak	65,88	11,88	5,84	7.977	61,64
3. Tangerang	68,98	11,65	8,20	11.666	69,57
4. Serang	63,09	12,35	6,69	9.886	63,97
5. Kota Tangerang	71,09	12,86	10,20	13.671	75,87
6. Kota Cilegon	65,85	13,07	9,66	12.057	71,57
7. Kota Serang	67,23	12,34	8,58	12.091	70,26
8. Kota Tangsel	72,11	13,58	11,56	14.361	79,17
<b>BANTEN</b>	<b>69,13</b>	<b>12,31</b>	<b>8,19</b>	<b>11.150</b>	<b>69,89</b>

Sumber : BPS Provinsi Banten

Tabel 16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten

KABUPATEN/ KOTA	TPT		TPAK	
	2013	2014	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Pandeglang	12,34	7,03	58,74	58,25
2. Lebak	7,23	9,57	67,10	71,40
3. Tangerang	11,94	8,45	64,88	62,70
4. Serang	13,69	14,76	59,11	61,28
5. Kota Tangerang	8,62	7,81	68,02	67,00
6. Kota Cilegon	7,16	11,83	60,23	63,76
7. Kota Serang	11,29	10,03	62,61	62,58
8. Kota Tangsel	4,56	6,92	60,73	63,04
<b>BANTEN</b>	<b>10,13</b>	<b>9,07</b>	<b>63,53</b>	<b>63,84</b>

Sumber : BPS Provinsi Banten



# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA CILEGON**

Jln. Sukabumi II Kav. Blok I, BBS-Cilegon

Telp. (0254) 385524, Fax. (0254) 385040

E-mail : [bps3672@bps.go.id](mailto:bps3672@bps.go.id) Website : [www.cilegonkota.bps.go.id](http://www.cilegonkota.bps.go.id)

